

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memberikan Gambaran Penderita Malaria Usia Produktif di UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan tahun 2015-2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung dengan waktu penelitian pada bulan Juni – Juli 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 244 penderita malaria dan tercatat dalam data laboratorium di UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan tahun 2015-2020.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 175 penderita malaria pada usia produktif (usia 15-64 tahun) dan tercatat dalam data laboratorium di UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan tahun 2015-2020.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah penderita malaria pada usia produktif, penderita malaria usia produktif berdasarkan jenis kelamin dan *parasite formula* di UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan tahun 2015-2020.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan definisi operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Penderita Malaria Pada Usia Produktif	Penderita dengan gejala klinis malaria dan didiagnosis malaria pada usia produktif	Pengamatan, pencatatan dan perhitungan	Data laboratorium	Persentase penderita malaria pada usia produktif (15-64) tahun dan bukan usia produktif	Rasio
2.	Penderita malaria pada usia produktif berdasarkan jenis kelamin	Penderita dengan gejala klinis malaria dan didiagnosis malaria pada usia produktif dalam kelompok jenis kelamin	Pengamatan, pencatatan dan perhitungan	Data laboratorium	Persentase penderita malaria pada usia produktif dalam kelompok jenis kelamin: a. Laki-Laki b. Perempuan (Risksdas, 2018).	Nominal
3.	<i>Parasite formula</i>	Proporsi setiap spesies parasit <i>Plasmodium</i>	Pengamatan, pencatatan dan perhitungan	Data laboratorium	Jumlah spesies <i>Plasmodium</i> : <i>P.falciparum</i> <i>P.vivax</i> <i>Mix</i>	Nominal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder yang diambil dari hasil pemeriksaan laboratorium malaria dari rekam medik UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelusuran literatur tentang kejadian malaria pada usia produktif.
2. Melakukan observasi tentang data kasus dan hasil pemeriksaan malaria di UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.
3. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Analis Kesehatan yang akan diserahkan kepada UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

4. Peneliti menyerahkan surat izin dari kampus ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan.
5. Setelah mendapat perizinan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan, peneliti menyerahkan surat tersebut ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan.
6. Selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan ke bagian administrasi UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.
7. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan penelusuran data rekam medis penderita malaria di laboratorium UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan tahun 2015-2020, meliputi: nama, umur, jenis kelamin dan hasil pemeriksaan mikroskopis malaria.
8. Hasil data dihitung dan dianalisis berdasarkan persentase penderita malaria pada usia produktif, persentase penderita malaria pada usia produktif berdasarkan jenis kelamin dan *parasite formula* di UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan tahun 2015-2020.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data diperoleh dari data sekunder yaitu data yang diambil dari buku register di Laboratorium UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan tahun 2015-2020, selanjutnya data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisa Data

Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menghitung persentase penderita malaria pada usia produktif, persentase penderita malaria pada usia produktif berdasarkan jenis kelamin dan *parasite formula* di UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan tahun 2015-2020

1) Persentase Penderita Malaria Pada Usia Produktif

Persentase penderita malaria pada usia produktif yaitu jumlah sediaan apus darah usia produktif positif dibandingkan dengan jumlah sediaan apus darah positif yang di periksa dikalikan 100%.

$$PP = \frac{SD (+)}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- PP : Persentase penderita malaria pada usia produktif
- SD (+) : Jumlah sediaan apus darah usia produktif positif
- N : Jumlah sediaan apus darah positif yang di periksa

2) Persentase Penderita Malaria Pada Usia Produktif Berdasarkan Jenis Kelamin

Persentase penderita malaria pada usia produktif berdasarkan jenis kelamin yaitu jumlah penderita malaria pada usia produktif berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan jumlah sediaan apus darah usia produktif positif yang di periksa dikalikan 100%.

$$PU = \frac{A}{SD (+)} \times 100 \%$$

Keterangan :

- PU : Persentase penderita malaria pada usia produktif berdasarkan jenis kelamin
- A : Jumlah penderita malaria pada usia produktif berdasarkan jenis kelamin : laki-laki dan perempuan (Riskesdas, 2018).
- SD (+) : Jumlah sediaan apus darah usia produktif positif

3) *Parasite Formula*

Proporsi setiap parasit malaria yang ada di suatu daerah disebut *parasite formula*. Spesies yang dominan yaitu spesies yang mempunyai *parasite formula* tertinggi di suatu daerah tersebut (Harijanto, 2000).

$$PF = \frac{B}{SD (+)} \times 100 \%$$

Keterangan :

- PF : *Parasite formula* (spesies)
- B : Jumlah sediaan apus darah setiap spesies yang ditemukan
- SD (+) : Jumlah sediaan apus darah usia produktif positif